JPPM
Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat
Vol. 1 No. 1 September 2024, pp. 19-30
https://jurnal.compartdigital.com/index.php/ppm

EDUKASI MENGENAI TANTANGAN MASYARAKAT TERHADAP APLIKASI DIGITAL DI ERA SOCIETY 5.0

Welnof Satria[1*], Zelvi Gustiana[2], Andi Maysarah[3]
[1]Teknologi Informasi, Universitas Dharmawangsa, Indonesia, 20115
[2]Hukum, Universitas Dharmawangsa, Indonesia, 20115

E-mail:* **zelvi@dharmawangsa.ac.id**

Abstrak:
Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat terkait tantangan dalam penggunaan aplikasi digital di era Society 5.0. Kegiatan ini mencakup pelatihan, workshop, dan pendampingan yang berfokus pada pengenalan aplikasi digital, keamanan data, serta solusi terhadap kesulitan yang dihadapi masyarakat. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat mengenai penggunaan aplikasi digital, dengan 85% peserta melaporkan kemudahan setelah pelatihan. Selain itu, 90% peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Namun, kendala akses teknologi dan infrastruktur di beberapa daerah menjadi tantangan yang perlu perhatian lebih lanjut. Program ini membuktikan bahwa edukasi digital yang tepat dapat memberdayakan masyarakat dan membantu mereka lebih siap menghadapi tantangan teknologi di era Society 5.0.
Kata Kunci: Edukasi Digital, Literasi Digital, Aplikasi Digital, Keamanan Data, Society 5.0

Abstract:
*Contains issues and focus of service, devotion objectives, service research methods / approaches / strategies, and service results that have an impact on society (maximum 150 words**). (**Palatino Linotype, size 10 Italic**)*
This community service program aims to enhance digital literacy among the public regarding the challenges of using digital applications in the Society 5.0 era. The activities include training, workshops, and mentoring, focusing on introducing digital applications, data security, and providing solutions to the difficulties faced by the community. The results show a significant improvement in the participants' understanding of digital application usage, with 85% reporting increased ease after the training. Additionally, 90% of participants became more aware of the importance of protecting personal data. However, technological access and infrastructure challenges in certain areas remain issues that require further attention. This program demonstrates that proper digital education can empower the community and better prepare them to face technological challenges in the Society 5.0 era.
Keywords: Digital Education, Digital Literacy, Digital Applications, Data Security, Society 5.0

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia (A et al., 2024). Konsep Society 5.0, yang pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah Jepang, menjadi representasi dari

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

JPPM
Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat
Vol. 1 No. 1 September 2024, pp. 19-30
https://jurnal.compartdigital.com/index.php/ppm

pergeseran paradigma menuju masyarakat di mana teknologi tidak hanya sekadar alat, tetapi juga menjadi solusi integral untuk permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan (Windi Megayanti, Nicky Rosadi, 2022). Dalam era ini, teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan robotika diintegrasikan dalam berbagai lini kehidupan manusia untuk menciptakan keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan penyelesaian masalah sosial (Ramadhan et al., 2023). Namun, meski kemajuan teknologi semakin pesat, tantangan besar muncul terkait dengan kesiapan masyarakat dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perubahan ini (Pratama et al., 2024). Literasi digital masyarakat, terutama di daerah pedesaan atau wilayah yang kurang berkembang secara infrastruktur teknologi, masih sangat rendah. Masyarakat sering kali mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi digital, baik dari segi pemahaman cara penggunaan maupun manfaat yang dapat diperoleh (Penanganan et al., 2023). Banyak di antara mereka yang belum familiar dengan konsep aplikasi berbasis digital yang semakin banyak digunakan dalam berbagai sektor, seperti layanan kesehatan, pendidikan, perbankan, hingga layanan publik (Kumara et al., 2024).

Beberapa tantangan utama yang dihadapi masyarakat antara lain adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, kurangnya pemahaman mengenai keamanan siber, serta ketidakmampuan untuk memanfaatkan aplikasi digital secara efektif (Putra et al., 2024). Hal ini menyebabkan sebagian besar masyarakat tidak bisa memanfaatkan kemajuan teknologi secara optimal untuk menunjang keseharian mereka (Haerani & Subali, 2023). Misalnya, aplikasi-aplikasi digital yang digunakan untuk pembayaran nontunai, akses pendidikan online, dan layanan kesehatan telemedicine masih belum dapat diakses secara maksimal oleh kelompok masyarakat tertentu (Amru Sujud, 2023). Selain itu, tantangan juga muncul dari ketidakmerataan pendidikan teknologi yang menyebabkan kesenjangan digital antara mereka yang mampu mengikuti perkembangan teknologi dan mereka yang tertinggal (Damayanti et al., n.d.). Banyak masyarakat yang merasa cemas dan tidak yakin dalam menggunakan teknologi digital karena minimnya informasi dan bimbingan yang jelas mengenai cara penggunaan aplikasi digital tersebut (Listiyani Siti Romlah, 2024).

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

JPPM
Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat
Vol. 1 No. 1 September 2024, pp. 19-30
https://jurnal.compartdigital.com/index.php/ppm

Oleh karena itu, edukasi mengenai penggunaan dan pemanfaatan aplikasi digital sangat penting dilakukan untuk meminimalkan dampak dari kesenjangan digital (Manullang, 2024). Melalui pengabdian kepada masyarakat, program edukasi ini akan berfokus pada peningkatan literasi digital, pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi tantangan dalam mengakses dan menggunakan aplikasi digital, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat yang bisa diperoleh dari teknologi digital di era Society 5.0 (Aditya Zulmi Rahmawan, 2021). Dengan adanya edukasi yang sistematis, diharapkan masyarakat dapat memahami dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keamanan data, privasi dalam penggunaan aplikasi, serta pemanfaatan aplikasi untuk kegiatan sehari-hari seperti pembayaran digital, e-commerce, hingga akses layanan publik yang lebih cepat dan efisien (Baiq Fitri Arianti, 2021). Masyarakat yang lebih melek digital akan mampu beradaptasi dengan lebih baik dan turut serta dalam perkembangan Society 5.0, di mana teknologi dan manusia dapat hidup berdampingan untuk menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera (Kanedi et al., 2023).

Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi tantangan aplikasi digital di era Society 5.0. Edukasi ini juga diharapkan dapat mempercepat transformasi digital di tingkat masyarakat luas, sehingga mereka tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga pelaku aktif yang memanfaatkan teknologi untuk kehidupan sehari-hari.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur guna memastikan efektivitas edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi tantangan terhadap aplikasi digital di era Society 5.0. Metode yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktis agar masyarakat dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat.

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

JPPM
Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat
Vol. 1 No. 1 September 2024, pp. 19-30
https://jurnal.compartdigital.com/index.php/ppm

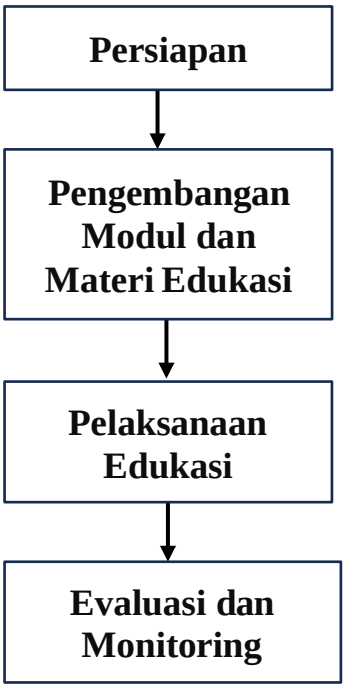

Gambar 1. Alur PKM

1. Persiapan

   Tahap awal dari kegiatan ini adalah identifikasi kebutuhan masyarakat terkait pemahaman dan penggunaan aplikasi digital. Tim pengabdian akan melakukan survei awal dan observasi di lapangan untuk memahami sejauh mana literasi digital masyarakat, khususnya dalam hal penggunaan aplikasi digital. Survei ini akan mencakup pertanyaan tentang akses terhadap perangkat teknologi, frekuensi penggunaan aplikasi digital, tantangan yang dihadapi, serta kebutuhan masyarakat terhadap teknologi digital. Selain survei, akan dilakukan juga analisis lingkungan teknologi yang ada di daerah sasaran, termasuk ketersediaan akses internet dan infrastruktur pendukung lainnya. Hasil dari tahap persiapan ini akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun modul edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Pengembangan Modul dan Materi Edukasi

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

JPPM
Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat
Vol. 1 No. 1 September 2024, pp. 19-30
https://jurnal.compartdigital.com/index.php/ppm

Berdasarkan hasil survei dan observasi, tim pengabdian akan menyusun modul edukasi yang meliputi:

a) Pengenalan dasar teknologi digital dan aplikasi-aplikasi umum yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti aplikasi pembayaran digital, layanan transportasi online, dan aplikasi e- commerce.
b) Penggunaan aplikasi dengan aman, termasuk aspek keamanan data pribadi, perlindungan terhadap penipuan digital, dan privasi.
c) Solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat, seperti bagaimana mengatasi masalah teknis sederhana pada aplikasi digital dan meningkatkan aksesibilitas.

Materi ini akan disesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat setempat dan disusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Selain modul tertulis, materi edukasi juga akan disampaikan dalam bentuk video tutorial yang sederhana dan mudah diakses oleh masyarakat melalui perangkat digital.

3. Pelaksanaan Edukasi

Pelaksanaan edukasi akan dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui beberapa metode, yaitu:

a) Workshop dan Pelatihan Tatap Muka: Tim pengabdian akan mengadakan pelatihan langsung di lokasi pengabdian, di mana peserta akan diberikan materi secara interaktif. Dalam sesi ini, peserta akan belajar bagaimana menggunakan aplikasi digital secara praktis melalui perangkat mereka masing-masing. Pelatihan ini juga akan melibatkan simulasi penggunaan aplikasi digital dalam situasi sehari-hari.
b) Kelas Online: Untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, edukasi juga akan disediakan melalui platform kelas online menggunakan aplikasi konferensi video atau media sosial. Kelas online ini akan dilengkapi dengan video tutorial, sesi tanya jawab, serta materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja oleh peserta.
c) Pendampingan Personal: Setelah pelatihan, tim pengabdian akan melakukan pendampingan personal bagi masyarakat yang memerlukan

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

bantuan lebih lanjut. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui media komunikasi digital (WhatsApp atau telepon) untuk memberikan solusi atas masalah yang dihadapi saat menggunakan aplikasi digital.

4. Evaluasi dan Monitoring

   Untuk mengukur keberhasilan program, akan dilakukan evaluasi pada beberapa aspek, antara lain:

   a) Tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti program edukasi melalui kuesioner dan wawancara.
   b) Kemampuan masyarakat dalam menggunakan aplikasi digital akan diukur berdasarkan simulasi penggunaan aplikasi yang dilakukan selama pelatihan.
   c) Tingkat adopsi aplikasi digital di masyarakat setelah kegiatan selesai. Tim pengabdian akan melakukan survei lanjutan beberapa bulan setelah program untuk melihat perubahan dalam penggunaan teknologi digital oleh masyarakat.

   Evaluasi juga akan mencakup masukan dari peserta mengenai metode pelatihan dan relevansi materi, yang akan digunakan untuk penyempurnaan program pengabdian di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Edukasi

Pelaksanaan program edukasi mengenai tantangan masyarakat terhadap aplikasi digital di era Society 5.0 menghasilkan beberapa temuan penting yang berdampak signifikan terhadap peningkatan literasi digital masyarakat.

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

JPPM
Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat
Vol. 1 No. 1 September 2024, pp. 19-30
https://jurnal.compartdigital.com/index.php/ppm

Gambar 2. Pemberian Edukasi tentang Literasi Digital

Berdasarkan pelatihan dan evaluasi yang telah dilakukan, hasil utama yang diperoleh antara lain:

a) Peningkatan Literasi Digital: Setelah mengikuti pelatihan, masyarakat menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mengenai penggunaan aplikasi digital. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta (sekitar 70%) mengaku mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi umum seperti pembayaran digital dan aplikasi layanan publik. Namun, setelah pelatihan, 85% peserta melaporkan peningkatan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut dengan lebih mudah dan nyaman.
b) Kesadaran Mengenai Keamanan Digital: Salah satu modul edukasi yang difokuskan pada keamanan digital menunjukkan hasil yang baik. Sebanyak 90% peserta mengakui bahwa mereka sebelumnya tidak menyadari pentingnya menjaga keamanan data pribadi saat menggunakan aplikasi. Setelah pelatihan, peserta lebih memahami risiko-risiko yang mungkin muncul, seperti penipuan online, dan 75% di antaranya mengaku akan lebih berhati-hati saat memberikan informasi pribadi di platform digital.

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

c) Aksesibilitas Teknologi: Melalui program ini, beberapa peserta yang semula tidak memiliki akses atau tidak terbiasa dengan teknologi digital mulai memanfaatkan perangkat digital dengan lebih efektif. Beberapa peserta yang sebelumnya jarang menggunakan aplikasi di smartphone kini lebih sering mengakses layanan digital, seperti pembayaran online dan aplikasi perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi praktis yang diberikan berhasil membantu mengatasi kesenjangan teknologi yang ada.

d) Adopsi Aplikasi Digital dalam Kehidupan Sehari-hari: Dalam survei lanjutan yang dilakukan satu bulan setelah pelatihan, sekitar 60% peserta melaporkan bahwa mereka kini secara rutin menggunakan aplikasi digital untuk kegiatan sehari-hari, seperti melakukan pembayaran, berbelanja online, dan menggunakan layanan transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai manfaat praktis dari aplikasi digital membantu mengubah kebiasaan masyarakat dalam berinteraksi dengan teknologi.

2. Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi digital yang diberikan berhasil mengatasi beberapa tantangan utama yang dihadapi masyarakat dalam menggunakan aplikasi digital di era Society 5.0. Tantangan- tantangan yang diidentifikasi selama survei awal, seperti kurangnya pemahaman terhadap aplikasi digital, ketidakpastian dalam aspek keamanan, serta ketidakmampuan mengoptimalkan perangkat teknologi, dapat diatasi dengan pelatihan yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

a) Peningkatan Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi

Peningkatan literasi digital menjadi salah satu hasil utama yang menunjukkan keberhasilan program ini. Edukasi yang berbasis pada kebutuhan praktis masyarakat, seperti penggunaan aplikasi pembayaran dan layanan publik, membantu mengurangi kebingungan dan kesulitan yang mereka alami sebelumnya. Hal ini selaras dengan teori adopsi teknologi, di mana kemudahan penggunaan dan manfaat yang jelas menjadi faktor utama dalam meningkatkan adopsi teknologi di masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat mulai melihat teknologi bukan hanya sebagai sesuatu yang rumit, tetapi juga sebagai alat yang dapat mempermudah berbagai aspek kehidupan

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

JPPM
Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat
Vol. 1 No. 1 September 2024, pp. 19-30
https://jurnal.compartdigital.com/index.php/ppm

mereka. Edukasi ini berperan penting dalam meruntuhkan ketakutan teknologi yang sering kali dialami masyarakat, terutama kelompok yang kurang terpapar teknologi.

Gambar 3. Antusias Peserta

b) Kesadaran akan Keamanan Digital
Topik keamanan digital yang diangkat dalam program ini terbukti sangat relevan dengan kondisi saat ini, di mana kasus penipuan digital dan pencurian data semakin marak terjadi. Edukasi mengenai cara melindungi diri secara online, seperti pentingnya kata sandi yang kuat, waspada terhadap penipuan phishing, dan pengaturan privasi, menjadi pembelajaran penting bagi masyarakat. Meskipun kesadaran meningkat, tantangan ke depan adalah memastikan masyarakat tetap disiplin dalam menerapkan keamanan digital dalam jangka panjang. Banyak masyarakat cenderung kembali ke kebiasaan lama setelah beberapa waktu, sehingga perlu adanya upaya lanjutan seperti pengingat rutin atau pendampingan digital untuk memastikan pengetahuan ini terus dipraktikkan.

c) Kendala Akses Teknologi
Meskipun ada peningkatan dalam akses dan pemanfaatan teknologi digital, program ini juga menemukan bahwa masih ada beberapa peserta yang mengalami kendala akses, terutama terkait dengan ketersediaan perangkat dan konektivitas internet. Dalam beberapa kasus, peserta

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

JPPM
Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat
Vol. 1 No. 1 September 2024, pp. 19-30
https://jurnal.compartdigital.com/index.php/ppm

tidak memiliki perangkat yang cukup canggih untuk mengakses aplikasi tertentu, atau mereka tinggal di daerah yang memiliki akses internet terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa selain edukasi, juga diperlukan upaya lain dari pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan penyedia layanan teknologi, untuk meningkatkan infrastruktur digital di daerah-daerah yang tertinggal. Kesenjangan digital yang masih ada harus segera diatasi agar masyarakat dapat merasakan manfaat penuh dari teknologi di era Society 5.0.

Gambar 4. Tanya jawab tentang kendala akses teknologi

d) Kebutuhan Akan Edukasi Berkelanjutan
Program ini juga mengungkapkan bahwa edukasi digital tidak cukup dilakukan sekali. Masyarakat membutuhkan edukasi yang berkelanjutan dan up-to-date seiring dengan perkembangan teknologi. Teknologi digital terus berkembang dengan cepat, dan aplikasi baru terus bermunculan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk selalu diperbarui dengan pengetahuan dan keterampilan baru melalui pelatihan berkala atau sumber daya edukasi yang dapat diakses dengan mudah.

3. Implikasi Program

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif terhadap masyarakat, baik dalam hal peningkatan literasi digital maupun kesadaran

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

akan pentingnya keamanan dalam penggunaan aplikasi digital. Namun, keberhasilan ini perlu diikuti dengan program-program lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif. Edukasi yang berkelanjutan, dukungan infrastruktur, serta keterlibatan berbagai pihak akan sangat penting untuk memastikan masyarakat dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan teknologi di era Society 5.0.

Kesimpulan

Program ini menunjukkan bahwa masyarakat, terutama di daerah yang kurang terpapar teknologi, mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan perangkat digital jika diberikan edukasi yang sesuai dan berkelanjutan. Peningkatan kesadaran akan keamanan data pribadi dan privasi online juga menjadi salah satu pencapaian penting dari kegiatan ini, di mana masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam berinteraksi di dunia digital. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, terutama terkait akses infrastruktur teknologi yang terbatas di beberapa daerah serta kebutuhan akan edukasi berkelanjutan agar masyarakat dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era Society 5.0. Ke depan, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan penyedia layanan teknologi sangat diperlukan untuk memastikan kesenjangan digital semakin berkurang.

Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa edukasi digital memiliki peran krusial dalam membantu masyarakat beradaptasi dengan perubahan teknologi, sekaligus memberdayakan mereka untuk memanfaatkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berhasil meningkatkan literasi digital, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk lebih aktif dan produktif di era Society 5.0.

Referensi

A, F. H., Yunus, R., Proborini, E., Hendrawan, D., Nuri, N., Atiq, M., Mahardi, R. D., & N, S. P. A. (2024). *Peningkatan Literasi Digital Generasi Z di Era Society 5 . 0*

ADITYA ZULMI RAHMAWAN 1), Z. E. 2. (2021). *1) , 2) 1)*. *2*(1), 34–43.

Amru Sujud, N. (2023). *SOSIALISASI DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI BAGI REMAJA*. *5*(1), 26–30.

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Baiq Fitri Arianti, K. A. (2021). *MEMAHAMI PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY di ERA*. *4*(01).

Damayanti, E. M., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (n.d.). *Peran Mahasiswa dalam Menghadapi Pendidikan di Era Society 5 . 0*. 113–120.

Haerani, R., & Subali, D. (2023). *PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH KOTA CILEGON MELALUI PEMANFAATAN PLATFORM E-LEARNING*

Kanedi, I., Utami, F. H., & Asmar, S. (2023). *Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5 . 0*. *2*(1), 67–72.

Kumara, D., Dimyati, A., Prodi, D., Universitas, M., & Hidup, K. (2024). *MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI CERDAS SEBAGAI LIFE SKILL DI ERA SOCIETY 5 . 0 PADA MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA RW 03 RT 02 KECAMATAN PAMULANG*. *1*(1), 16–27.

Listiyani Siti Romlah. (2024). *MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI UNTUK PENINGKATAN PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN ERA 5.0*. *08*, 127–140.

Manullang, J. G. (2024). *Peran generasi muda di era digitalisasi 5.0*. *7*(1).

Penanganan, I., Di, B., In, I., Bullying, H., Schools, I. N., & Application, D. (2023). *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 1 , Nomor 4 , November 2023 ISSN : 2986-7819*. *1*(November), 693–701.

Pratama, A., Maulani, E., & Nanda, S. A. (2024). *PKM Pendampingan Edukasi Peluang Lulusan Engineer , Information Technology dan Tantangan dalam Dunia Industri di SMK Negeri 3 Lhokseumawe*. *3*(1), 138–147.

Putra, F. M., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Hilal, S., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Masyarakat, P. (2024). *Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di Era Society 5 . 0 melalui Pendidikan*. *8*(01).

Ramadhan, S., Indonesia, U. I., Sutriawan, S., Bima, U. M., Alamin, Z., Bima, U. M., & Jannah, M. J. (2023). *Transformasi digital era society 5 . 0 peran ilmu komputer menghadapi tantangan global*. *March 2024*.

Windi Megayanti, Nicky Rosadi, H. R. (2022). *Edukasi Peluang dan Tantangan Pemuda di Era Society 5.0 bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tiara, Yayasan Napala Indonesia, Bogor, Jawa Barat Education*. 63–69.

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.